

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat kesimpulan yaitu:

1. Bentuk-bentuk perilaku agresif pada remaja yang mengalami penolakan teman sebaya. Bentuk perilaku agresif yang terlihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap R yaitu: R menarik teman yang tidak mau diajak pergi bersama, R mendorong teman yang menghalangi jalannya, R memukul teman yang tidak mau diajaknya bercerita, R menendang sepeda teman yang tidak dapat dipinjam, R merebut makanan teman yang tidak dapat dimintanya, dan R sering berkata kasar kepada orang lain serta mengabaikan orang yang tidak disukainya.
2. Faktor penyebab perilaku agresif pada remaja yang mengalami penolakan teman sebaya yaitu: faktor dari gen, adanya gen pemarah yang diturunkan dari ayah subjek; selanjutnya faktor sistem otak juga menyebabkan perilaku agresif pada remaja yaitu subjek mengaku dirinya sangat pemarah dan suka melemparkan benda saat marah. Selanjutnya faktor kimia darah juga mempengaruhi perilaku agresif pada remaja yaitu subjek mengaku dadanya sesak saat marah dan tubuhnya gemetar saat menahan amarah. Selanjutnya faktor belajar sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja yang mengalami penolakan. Dan selanjutnya faktor lingkungan mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, yaitu adanya

kebisingan dan kata-kata kotor serta perilaku menyakiti yang disaksikan dan didengar oleh subjek dari tetangga. Dan terakhir faktor amarah mempengaruhi perilaku agresif pada remaja yaitu, subjek mengaku memiliki musuh teman yang iri kepadanya dan subjek ingin membalas perlakuan temannya tersebut tetapi subjek takut dimarahi oleh ayahnya.

3. Bentuk-bentuk penolakan teman sebaya terhadap remaja. R mengalami penolakan seperti dijauhi saat mencoba mendekati teman, dicuekkan saat ingin bercerita, diasingkan atau dikuculkan duduk sendirian dikelas, tidak dibolehkan meminjam benda milik teman, dijauhi saat mencoba mendekati sekumpulan teman yang sedang bercerita, diabaikan saat mencoba bercerita lucu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada subjek penelitian sebagai remaja yang mengalami penolakan teman sebaya, teruslah semangat datang kesekolah walaupun tidak ada teman yang mau berteman, karena pendidikan yang baik nantinya akan bisa mendatangkan teman yang baik kepada kita. Serta selalu jaga kebersihan diri dan rajin-rajin untuk berobat.
2. Kepada orangtua subjek. Diharapkan orangtua memperhatikan kebersihan anaknya, dan jangan putus asa untuk mengajak anak anda berbicara serta bercerita tentang masalah kesehariannya di luar rumah, sehingga anak

akan merasa bahwa dia memiliki orangtua yang peduli terhadapnya walaupun anak diajuihi oleh teman sebayanya.

3. Bagi masyarakat dan teman sebaya. Semoga bisa memberikan motivasi kepada remaja yang berperilaku agresif agar bisa mengendalikan diri terhadap keagresifannya dan tidak menyakiti orang lain.